

## **Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia**

Ni Made Mila Rosa Desmayani

STMIK STIKOM Indonesia  
Denpasar

e-mail: [milarosadesmayani@stiki-indonesia.ac.id](mailto:milarosadesmayani@stiki-indonesia.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia. Dijelaskan menggunakan faktor sikap dan faktor kontekstual. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner. Populasi penelitian ini mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling, dengan jumlah responden 92 mahasiswa dengan menyebarkan menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian, hasil uji instrumen penelitian & uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel & valid serta memenuhi uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor sikap dan faktor kontekstual berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia.

**Kata kunci:** *enterpreneur*; sikap konsteksual; minat berwirausaha

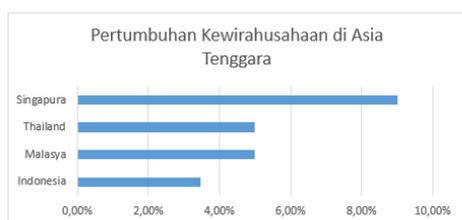
### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the analysis of factors that influence the interest in entrepreneurship in STMIK STIKOM Indonesian students. Described using attitude factors and contextual factors. The data collection method in this study used a questionnaire technique. The population of this research is STMIK STIKOM Indonesia students. The sample used is purposive sampling method, with the number of respondents 92 students by spreading using google form. The data analysis technique used was multiple linear regression. Based on the test results, the results of the research instrument test & classical assumption test show that all variables are declared reliable & valid and meet the classical assumption test. The results of hypothesis testing indicate that attitude factors and contextual factors have a positive effect on the entrepreneurial interest of STMIK STIKOM Indonesian students.

**Keywords :** entrepreneurs; contextual attitude; interest in entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa, karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari para wirausaha. Dikarenakan bahwa wirausaha orang yang dapat membawa perubahan. (Nururly, Suryatni, Ilhamudin, & Suprayetno, 2019). Kecendrungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi. Menteri koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, jumlah wirusaha di Indonesia tidak sebanding dengan populasi penduduk sebanyak 260 juta jiwa, beliau juga mengatakan persentase wirausaha masih dibawah empat persen yakni 3,47%. Tentu angka ini masih jauh dibandingkan dengan negara-negara yang tetangga di Asia Tenggara yakni Singapura hampir mencapai 9% serta Malasya dan Thailand hampir mencapai 5%, yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional serta Indonesia belum bisa menjadi negara maju, karena syarat untuk menjadi negara maju jumlah wirausaha harus 4%. Hal lain yang perlu diperhatikan bukan hanya digitalisasi, tetapi UMKM harus bersiap untuk transpormasi bisnis dan produk , jadi tidak hanya berfokus membuat batik, keripik, atau semacamnya, tetapi juga transpormasi berbasis digital ekonomi.



Sumber : data diolah

Selain itu, data baru dari BPS yang disampaikan oleh Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan pandemi virus corona (covid – 19) membuat tingkat pengangguran terbuka (TKT) di Indonesia mengalami kenaikan dari 5,23 persen

menjadi 7,07 persen, mengalami peningkatan sebanyak 2,67 juta jiwa, serta Indonesia sudah masuk ke dalam jurang resesi ekonomi lantaran pertumbuhan ekonomi minus 3,48 persen pada kuartal III 2020.



Sumber : data BPS 2020

Upaya pemerintah dalam menangani hal tersebut, yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) menyatakan akan memprioritaskan program pengembangan wirausaha muda milenial pada 2021 sebagai upaya meningkatkan rasio kewirausahaan nasional hingga 3,9% sampai 2024. Deputi Bidang pengembangan SDM KemenkopUKM, Arif Rahman Hakim juga menyampaikan mendorong kewirausahaan nasional upaya rasional yang harus dilakukan kedepan adalah dengan memprioritaskan penguatan dan pengembangan kewirausahaan pada kalangan milenial atau kaum muda melalui penyediaan *expert* bisnis untuk layanan konsultasi bisnis dan pendampingan di lingkungan perguruan tinggi, sebagai upaya menjangir minat dan bakat wirausaha sekaligus sebagai sarana edukasi dan sosialisasi wirausaha di kalangan mahasiswa dikutip dari Kontan.co.id pada Rabu 30 Desember 2020 – 18.31 WIB.

Menurut (Kautonen, 2015) untuk memprediksi niat kewirausahaan dengan menggunakan pendekatan *Theory of planned Behaviour* yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau suatu perilaku tertentu. Selanjutnya menurut Fayolle, Gaily dan Lassa-Clere dalam Silvia (2013) menyatakan bahwa niat kewirausahaan berperan penting membentuk individu menjadi seorang *entrepreneur*.

Sedangkan niat kewirausahaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Ada beberapa faktor dalam membentuk niat kewirausahaan antara lain faktor sikap dan faktor kontekstual. Faktor sikap kewirausahaan terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, serta efikasi diri. Sedangkan faktor kontekstual terdiri dari pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, dukungan social, dan dukungan lingkungan usaha (Guzbuz & Aykol. 2008).

Adapun fokus penelitian penulis adalah berupa analisa hasil dari analisis faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat kewirausahaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor dalam membentuk niat kewirausahaan antara lain faktor sikap dan faktor kontekstual. Faktor sikap kewirausahaan terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, serta efikasi diri. Faktor kontekstual terdiri dari pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, dukungan social, dan dukungan lingkungan usaha.

## METODE

Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan-kepercayaan, yakni :

1. Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Disebut juga dengan sikap (*attitude*) terhadap perilaku.

2. Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang lain sering disebut dengan norma-norma subyektif sikap (*subjective norms*) terhadap perilaku.

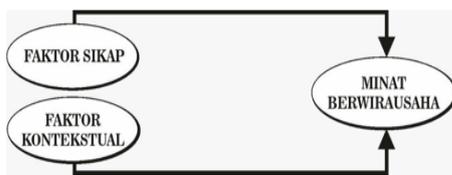
3. Kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-

faktor yang akan memfasilitasi atau merintangai kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut.

Konsep *self efficacy* sebenarnya adalah inti dari teori social cognitive yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman social, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. *Self efficacy* keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Efikasi diri berkeyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hal positif.

Hubungannya dengan kewirausahaan yakni evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Serta dapat pula menumbuhkan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sikap, dan faktor kontekstual sedangkan variabel dependennya adalah minat berwirausaha. Tipe penelitiannya adalah *explanatory research* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat atau instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia. Adapun model penelitian ini, dijelaskan dalam Tabel 1



Tabel 1 Model Penelitian

Uji prasyarat lebih dahulu dilakukan sebelum menganalisis data, yaitu pertama diuji dulu normalitasnya. Agar dapat mendukung riset ini atau agar datanya normal, nilai signifikansi harus < 0,005. setelah itu, diuji homogenitasnya. Agar dapat mendukung riset ini, sama seperti uji normalitas, data yang homogen nilai signifikansi harus < 0,005. Setelah kedua uji tersebut telah lolos, uji hipotesis dapat

terlaksana dalam riset ini. Peneliti menerima hasil dari program statistik komputer SPSS 24.0 for Windows menggunakan uji t (uji parsial), atau istilah bahasa inggrisnya uji independent sample t-test dipilih dalam teknik analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Peneliti menerima hasil dari program statistik komputer SPSS 24.0 for Windows. Hasil yang ditemukan oleh peneliti yakni berpengaruh positif dari variabel faktor sikap dan faktor kontekstual terhadap minat berwirausaha mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Sikap	92	3,00	12,00	9,0967	3,10669
Faktor Kontekstual	92	3,00	12,00	9,2058	3,11712
Niat Berwirausaha	92	3,00	12,00	9,2500	3,20928
Valid (N)	92				

Analisis statistik deskriptif ( Tabel 2) disajikan untuk memberikan informasi umum tentang karakteristik sampel yang berupa nilai tertinggi, nilai terendah, deviasi standar, dan rata-rata. Hasil uji analisis deskriptif yang ditampilkan menunjukkan bahwa semua variabel

penelitian yang digunakan dalam penelitian analisis faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *standard deviation* lebih kecil dibandingkan nilai *mean* seperti terlihat pada tabel diatas, maka seluruh variabel dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Std. Coeff.		
		Beta	t	Sig
Faktor Sikap (X1)	0,494	0,478	6,276	0
Faktor Kontekstual (X2)	0,482	0,468	6,14	0
Konstanta		0,319		
Adjusted R square		0,792		
F Hitung		174,079		
F Sig		0,000		
Regresi Linear Berganda	$Y = 0,319 + 0,494 (X1) + 0,482 (X2)$			

regresi linier berganda (Tabel 3) Besarnya konstanta 0,319 mengandung arti jika pengaruh variabel faktor sikap dan faktor kontekstual dianggap konstan pada angka 0, maka nilai terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,319

$\beta_1 = 0,494$  berarti apabila variabel faktor sikap (X1) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

$\beta_2 = 0,482$  berarti apabila variabel aktor kontekstual (X2) meningkat, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha (Y), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

### PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan (Nururly et al., 2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Menggunakan metode asosiatif. Model penelitian meliputi pengaruh dari faktor sifat kewirausahaan, keahlian kewirausahaan dan faktor kontekstual kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sifat kewirausahaan, keahlian kewirausahaan dan faktor kontekstual mempengaruhi niat

berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Penelitian yang dilakukan (Adhimursandi, 2016) faktor yang dimaksud merupakan faktor yang berasal dari luar dan dalam diri mahasiswa swasta antara lain sifat kewirausahaan dan keterampilan serta faktor kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ciri dan variabel kontekstual kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan variabel kewirausahaan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha karyawan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Analisis digunakan untuk meneliti pengaruh efikasi diri, norma subjektif, kebutuhan berprestasi, dan orang tua latar belakang niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, norma subjektif, kebutuhan berprestasi, dan latar belakang orang tua terhadap niat berwirausaha merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi secara parsial maupun simultan. Sedangkan kebutuhan untuk berprestasi merupakan faktor itu memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dengan faktor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanto, 2017) faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada

siswa, terutama sikap dan faktor kontekstual. Populasi adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di STIE Totalwin Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat wirausaha siswa, sedangkan faktor kontekstualnya positif mempengaruhi niat kewirausahaan siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor sikap dan faktor kontekstual berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIKI Indonesia. Hal ini berarti semakin banyaknya pemahaman seseorang (mahasiswa) mendapatkan knowledge dari sekitar akan berpengaruh terhadap sikap atau keputusan yang akan diambil, contohnya menjadi seorang *entrepreneur* (berwirausaha).

### SARAN

Banyak faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh faktor internal berupa karakteristik individual (sosio demografi) dan faktor kontekstual (dukungan akademik, dukungan sosial dan kondisi lingkungan usaha) terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Karena itu ke depan, bisa dilakukan kajian yang lebih luas dan mendalam, dengan mengkaji juga faktor sifat individu (personality traits). Sejumlah atribut personality seperti adanya kebutuhan berprestasi, internal locus of control yang kuat, tingginya kreativitas dan inovasi, ikut berperan dalam membentuk niat orang untuk berwirausaha (Gorman et al., 1997; Nishanta, 2008). Demikian juga faktor sikap seseorang dalam memandang kegiatan berwirausaha juga dipercayai akan membentuk niat kewirausahaan (Ajzen & Fishbein, 1980 dalam Gurbuz & Aykol, 2008). Dengan demikian kajian bisa lebih lengkap dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimursandi, D. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT KEWIRAUSAHAAN* Doddy Adhimursandi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. 13(1), 193–210.
- Ajzen, I. (2013). Fertility intentions. *Demographic Research*, 29(December), 203–232. <https://doi.org/10.4054/demres.2013.29.8>
- Fadil, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Kautonen, T. (2015). *Robustness of the Theory of Planned Behavior in Predicting Entrepreneurial Intentions and Actions*. (March 2020). <https://doi.org/10.1111/etap.12056>
- Mulyanto, K. (2017). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA* Kukuh Mulyanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang. 8(November), 56–63.
- Nururly, S., Suryatni, M., Ilhamudin, I., & Suprayetno, D. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 4(2), 17–25. <https://doi.org/10.29303/jseh.v4i2.9>
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa menggunakan theory of planned behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–12. <https://ekbis.sindonews.com/read/251008/34/jumlah-wirausaha-kurang-banyak-indonesia-belum-bisa-jadi-negara-maju-1606723894>
- <https://money.kompas.com/read/2020/11/05/141654326/indonesia-resesi-jumlah-pengangguran-naik-jadi-977->

